

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Pengembangan Objek Wisata Berdasarkan Komponen 6A di Loka Asri Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa pengembangan objek wisata ini telah menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Ditinjau dari hasil analisis terhadap komponen 6A yang *meliputi Attraction, Accessibility, Amenities, Activities, Ancillary Services, dan Available Packages*, Loka Asri Sidoarjo memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata keluarga dan edukatif yang berdaya saing di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

Selanjutnya pada komponen *Accessibility, Amenities, dan Available Packages* berkontribusi terhadap strategi WO, karena ketiganya memiliki potensi besar untuk dikembangkan melalui pemanfaatan peluang eksternal. Akses menuju lokasi yang mudah dijangkau menjadi kekuatan, namun kurangnya penunjuk arah, fasilitas sanitasi yang belum modern, serta paket wisata yang belum terintegrasi secara profesional menunjukkan adanya kelemahan internal yang perlu diperbaiki. Pengoptimalan ketiga komponen ini dapat dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah desa, lembaga pendidikan, *travel agent*, serta peningkatan fasilitas dan layanan fisik di kawasan wisata.

Terakhir pada komponen *Ancillary Services* terkait langsung dengan strategi WT, karena layanan pendukung seperti keamanan, kebersihan, dan layanan kesehatan masih belum tersedia secara memadai. Dalam konteks ancaman persaingan dan meningkatnya kebutuhan wisatawan akan keamanan serta kenyamanan, penguatan layanan pendukung menjadi langkah penting untuk mempertahankan citra destinasi. Penambahan tenaga kerja, kerja sama dengan instansi kesehatan, serta penguatan sistem informasi wisata diperlukan untuk meminimalkan kelemahan yang berpotensi mengganggu pengalaman pengunjung.

Melalui hasil analisis SWOT dapat disimpulkan bahwa Loka Asri memiliki kekuatan utama berupa lokasi yang strategis, suasana alam yang sejuk, serta potensi edukatif yang tinggi. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan seperti kurangnya fasilitas modern, keterbatasan promosi digital, dan ketergantungan pada satu jenis atraksi utama. Peluang pengembangan muncul dari meningkatnya tren wisata keluarga. Sedangkan ancaman berasal dari persaingan antar objek wisata serupa di Sidoarjo dan fluktuasi kunjungan musiman. Dari hasil analisis tersebut, dirumuskan empat alternatif strategi pengembangan, yaitu strategi SO dengan memanfaatkan potensi daya tarik alam dan fasilitas edukatif untuk menciptakan program wisata terpadu, strategi WO dengan meningkatkan fasilitas modern dan promosi digital, strategi ST (dengan menjaga kualitas layanan dan kebersihan agar mampu bersaing dengan objek lain, serta strategi WT dengan memperkuat kerja sama dengan masyarakat dan pemerintah untuk mengatasi keterbatasan fasilitas dan menjaga stabilitas kunjungan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi pengembangan objek wisata Loka Asri Sidoarjo ke depannya. Pengelola diharapkan dapat memperbaiki dan merawat wahana yang rusak seperti perahu dan kano, memperbarui fasilitas kamar bilas dan toilet, serta menambah sarana kesehatan sederhana seperti ruang P3K. Selain itu, promosi digital dan penyediaan penunjuk arah menuju lokasi perlu ditingkatkan agar wisatawan lebih mudah menjangkau kawasan wisata ini. Pengelola juga disarankan untuk memperkuat kerja sama dengan sekolah, instansi, dan agen perjalanan dalam mengembangkan paket wisata terpadu yang menarik serta rutin mengadakan kegiatan seperti bazar UMKM atau *event* kuliner.

Bagi pemerintah daerah, diharapkan adanya dukungan dalam bentuk perbaikan infrastruktur jalan, penyediaan papan petunjuk arah, serta pelatihan bagi tenaga kerja pariwisata agar pelayanan terhadap wisatawan semakin profesional. Partisipasi masyarakat sekitar juga penting dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan keterlibatan aktif pada kegiatan wisata agar manfaat ekonomi dan sosial dapat dirasakan bersama. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan pendekatan *Community Based Tourism* (CBT) atau *Sustainable Tourism Development* guna memperluas perspektif pengelolaan wisata yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, implementasi strategi pengembangan yang disusun berdasarkan analisis komponen 6A dan SWOT diharapkan dapat menjadikan Loka Asri Sidoarjo sebagai destinasi wisata unggulan yang tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga memberikan

manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi masyarakat sekitar secara berkelanjutan.